

**KOMPOSISI PUPUK KASCING DAN N, P, K TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays  
sacharata* Strurt)**

**Nita Anggraeni<sup>1)</sup>, Dr. Ir. Kasutjjaningati, M.Si<sup>2)</sup>,  
Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP<sup>3)</sup>,**

**ABSTRAK**

Penelitian tentang “Komposisi Pupuk kascing dan N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung manis (*Zea mays sacharata* Strurt)” untuk mengetahui pengaruh pupuk organik kascing dan untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays sacharata* Strurt). Penelitian dilakukan dilahan praktek Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini berlangsung sekitar 4 bulan yang dimulai pada bulan November 2015 – Februari 2016. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) menggunakan 1 faktor dengan 5 ulangan. Faktor Perlakuannya yaitu P1 (Urea 300 kg/ha, SP 36 200 kg/ha, dan KCL 100 kg/ha), P2 (Urea 225 kg/ha SP 36 150 kg/ha KCL 75 kg/ha) + kascing 4,5 ton/ha, P3 (Urea 225 kg/ha SP 36 150 kg/ha KCL 75 kg/ha) + kascing 3,375 ton/ha, P4 (Urea 225 kg/ha SP 36 150 kg/ha KCL 75 kg/ha) + kascing 2,25 ton/ha, P5 (Urea 225 kg/ha SP 36 150 kg/ha KCL 75 kg/ha) + kascing 1,125 ton/ha. Pengamatan dilakukan terhadap tanaman jagung manis yakni tinggi tanaman persampel, jumlah daun persampel, diameter tongkol persampel, berat tongkol persampel dan produksi perbedeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua perlakuan berbeda tidak nyata pada semua parameter pengamatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan pupuk kascing tidak menimbulkan perbedaan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays sacharata* Strurt) tetapi dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik N, P, K.

Kata Kunci: Pupuk organik kascing, pupuk anorganik, komposisi, jagung manis.